

HUBUNGAN ANTARA KONDISI SANITASI RUMAH DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAKIT ISPA PADA BALITA DI DESA DANDER TAHUN 2022

Fenti Nurlailiah¹, Mujiyono², Vincentius Supriyono³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus
Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : fenti.nurlailiah19@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Berbasis Lingkungan masih menjadi permasalahan yang sering terjadi. ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) adalah penyakit berbasis lingkungan yang termasuk dalam 10 besar penyakit yang terjadi di Indonesia. Di Kabupaten Bojonegoro kasus tertinggi berada pada wilayah kerja Puskesmas Dander. Desa Dander menjadi no 1 desa dengan penderita ISPA pada balita usia 0-5 tahun terbanyak. Kondisi sanitasi rumah dan perilaku penghuni merupakan faktor terjadinya penyakit ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi sanitasi rumah dan perilaku penghuni rumah dengan kejadian penyakit ISPA pada balita di Desa Dander tahun 2022

Jenis penelitian ini *Exposed Facto* dengan desain penelitian *cross sectional* dengan populasi penelitian seluruh penderita ISPA umur 0-5 tahun periode Oktober tahun 2021 – maret tahun 2022 kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus Leemeshow diperoleh sampel penelitian sejumlah 153 responden dengan rincian 102 responden sakit dan 51 responden tidak sakit. Pengambilan sampel secara random. Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi kondisi sanitasi rumah dan perilaku penghuni rumah responden.

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara kondisi sanitasi rumah dengan kejadian penyakit ISPA ($p= 0,011$) dengan nilai RP 1,347 dengan rentang 1.056-1.719 dan ada hubungan antara perilaku penghuni rumah dengan kejadian penyakit ISPA ($p= 0,003$) dengan nilai RP 1,410 dengan rentang 1.115-1.783. Diharapkan kepada responden untuk memenuhi persyaratan rumah sehat dan menerpakan perilaku yang baik, kepada pelayanan kesehatan untuk terus memberikan edukasi kepada masyarakat, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang berkaitan dengan ISPA dan memperbaiki metode

Kata Kunci : ISPA, Balita, Kondisi Sanitasi Rumah, Perilaku Penghuni Rumah